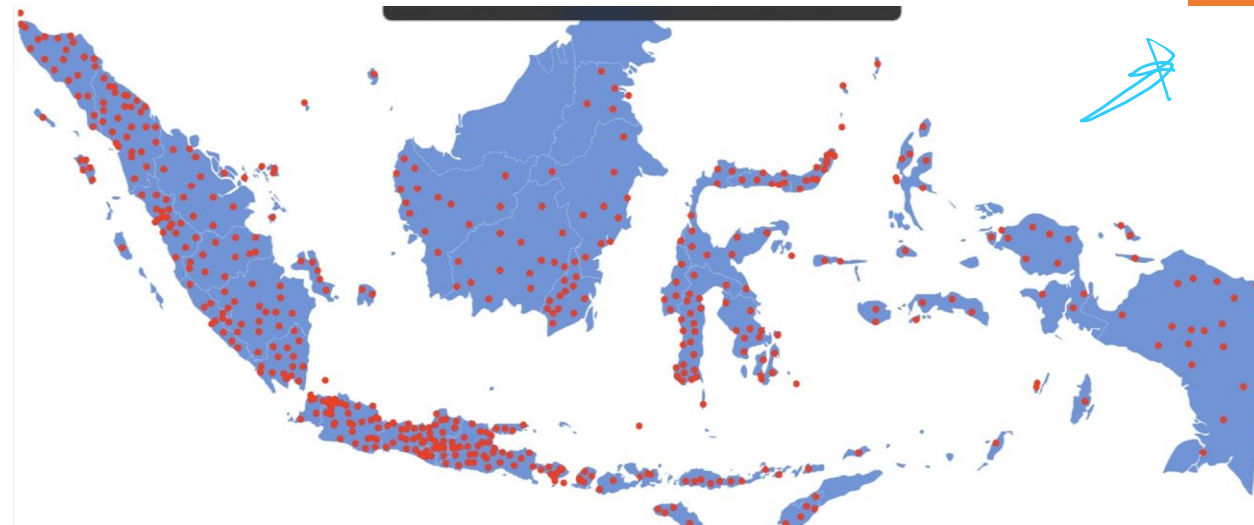




SOSIALISASI PELAKSANAAN UKMPPG 2023

TAHAP II
DESEMBER 2023



LANDASAN HUKUM UKMPPG

UU No. 14/2005 ttg Guru dan Dosen

Pasal 8: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, **kompetensi**, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pasal 10 (1): Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui **pendidikan profesi**. → **PPG**

PASAL 82 (2) KESEMPATAN
TRANSISI 10 TAHUN

PPG 12 SKS

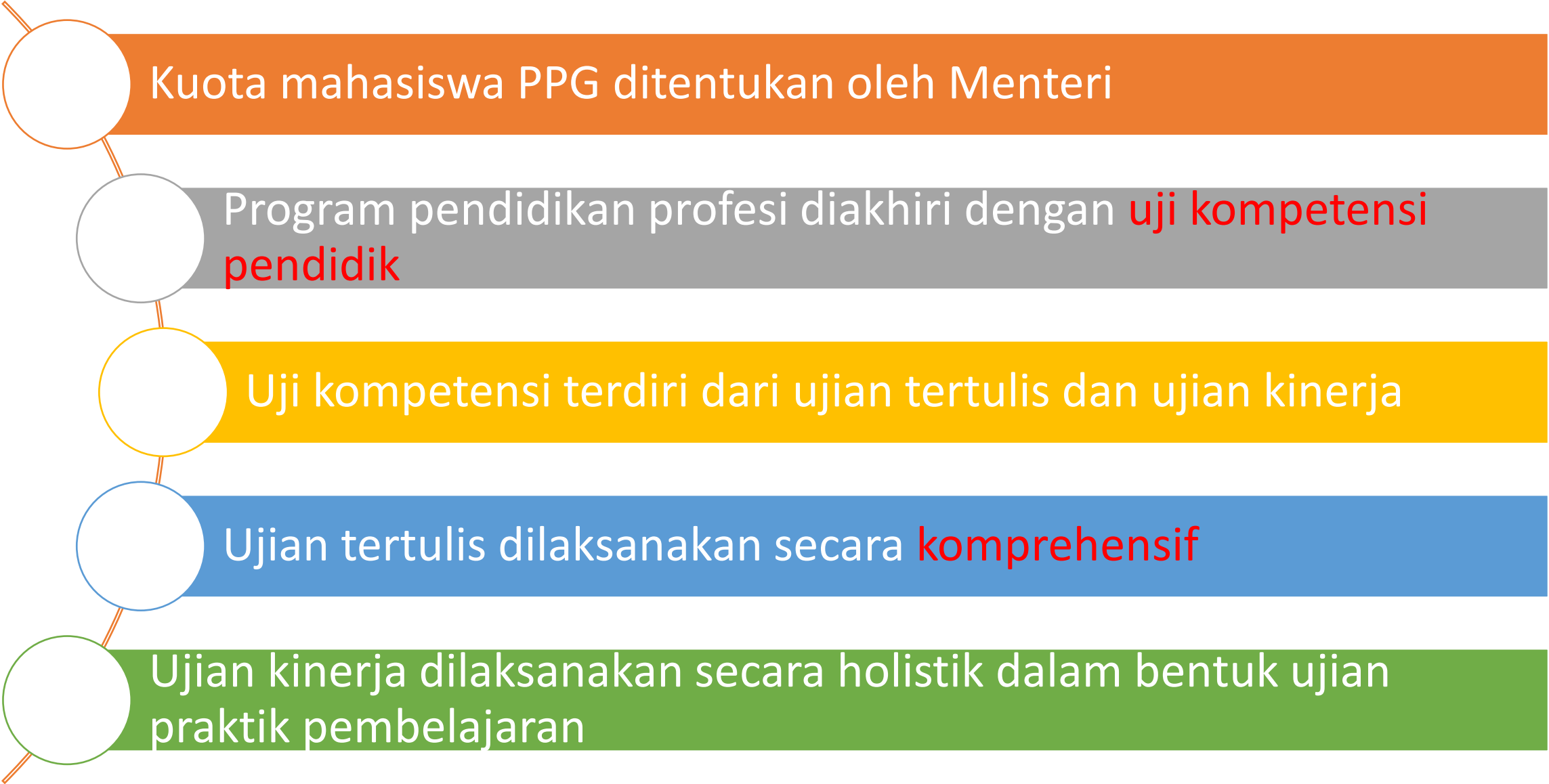
PP No. 19/2017, pasal 66.

(I) Bagi Guru Dalam Jabatan Yang Diangkat Sampai dengan akhir tahun 2015 dan sudah memiliki Kualifikasi akademik belum memperoleh Sertifikat Pendidik dapat memperoleh Sertifikat Pendidik melalui **Pendidikan profesi Guru**.
→ **PPG Daljab**

Sejak 2016 Guru PNS (K-2) yg tidak memiliki sertifikat pendidik diangkat sbg "**fungsional umum**" dan bukan guru.

PPG 18 SKS

PP 74 tahun 2008 → PP 19 tahun 2017 pasal 9



Kuota mahasiswa PPG ditentukan oleh Menteri

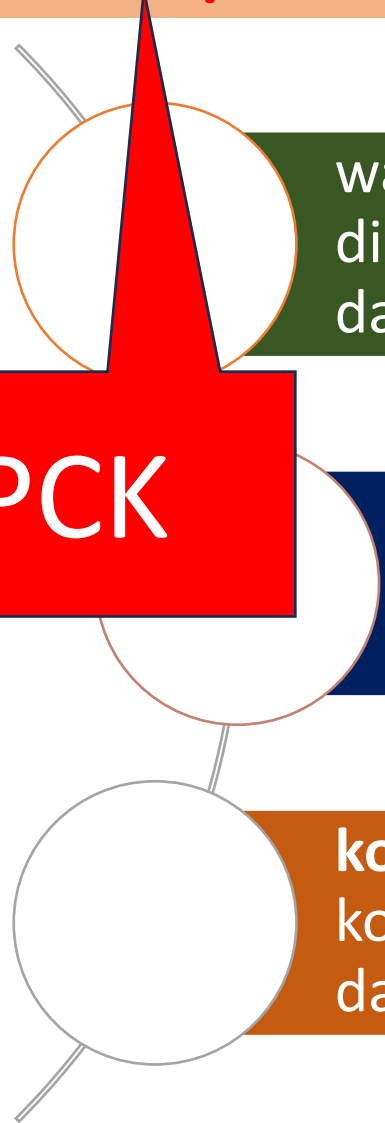
Program pendidikan profesi diakhiri dengan **uji kompetensi pendidik**

Uji kompetensi terdiri dari ujian tertulis dan ujian kinerja

Ujian tertulis dilaksanakan secara **komprehensif**

Ujian kinerja dilaksanakan secara holistik dalam bentuk ujian praktik pembelajaran

PP 19 tahun 2017 pasal 9 – Ujian tertulis secara **komprehensif** mencakup penguasaan:



A diagram on the left side of the slide features a red square with the text 'PCK' in white. Three white circles are arranged vertically to the right of the square, connected by thin lines. The top circle is partially filled with red and points towards the first text box. The middle circle is empty and points towards the second text box. The bottom circle is empty and points towards the third text box.

wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar

PCK

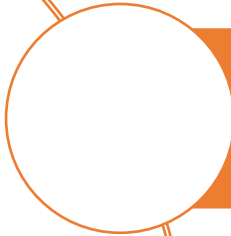
materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi mata pelajaran, kelompok mata pelajaran, dan/atau program yang diampunya

konsep-konsep disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang secara konseptual menaungi materi pelajaran, kelompok mata pelajaran, dan/atau program yang diampunya

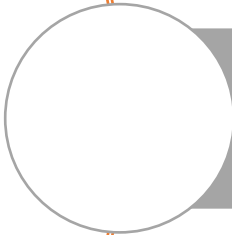
UJIAN KINERJA

- **Ujian kinerja** dilaksanakan secara holistik dalam bentuk ujian praktik pembelajaran yang mencerminkan penguasaan **kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional** pada satuan pendidikan yang relevan

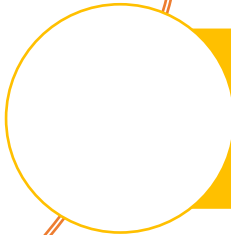
BEBERAPA PERUBAHAN DALAM UKMPPG-DALJAB TAHAP 2 (UJIAN TULIS)



Situational Judgement Test (SJT) – 10 soal



Pedagogical Content Knowledge (PCK) – 50 soal



Studi Kasus (Uraian) → dinilai oleh dosen dan guru

BEBERAPA PERUBAHAN DALAM UKMPPG-DALJAB TAHAP 2 (UJIAN KINERJA)



UKIN pembelajaran (RPP/MODUL, VIDEO, PORTOFOLIO) dengan bobot 6/7

UKIN PORTOFOLIO dengan bobot 1/7

	Siklus 2	
8	Pendalaman materi (6 hari)	25-31 Okt
9	Pengembangan Perangkat (7hari)	1-8 Nov
10	PPL (14 hari)	9-24 Nov
11	RTL (3 hari)	25-28 Nov

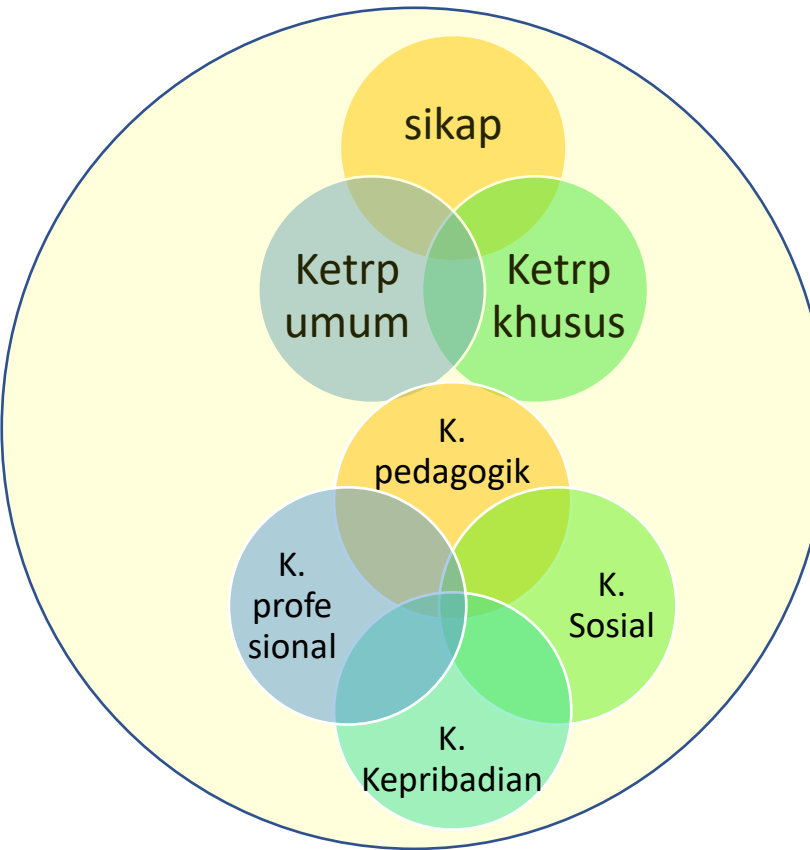
PENDAFTARAN: (1) **TERCATAT DI PD DIKTI**; (2) MENGUNGGAH SURAT KETERANGAN SUDAH MENYELESAIKAN RANGKAIAN PENDIDIKAN PPG

NILAI

Waktu pendek sampai pengumuman

	UKMPPG	
1	Pendaftaran	26 Nov-1 des
2	Briefing Mahasiswa	28 Nov
3	Ukin Praktik pembelj	3-6 Des
4	Mengisi Portofolio, STUDI KASUS & mengunggah Tautan	3-6 Des
5	Penilaian UKIN dan Studi Kasus	8-12 Des
6	Cetak Kartu UP	7-8 Des
7	Instalasi aplikasi	5 Des
8	Ujicoba	7-8 Des
9	UP	9-10 Des

PEMETAAN KL PPG BERDASARKAN TUGAS KEPROFESIAN GURU



TUGAS KEPROFESIAN GURU

Sikap/kepribadian/
karakter

Mengembangkan
Indikator/tujuan

Menguasai konten
BS

Menyusun Renc
Pembelj

Melaksanakan
pembelj

Melakukan
asesmen

Melakukan refleksi
diri

Pengembangan diri

Kompetensi guru sbgmn dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui **pendidikan profesi**.

UU 14/2005, pasal 10

**GURU SBG
PROFESI**

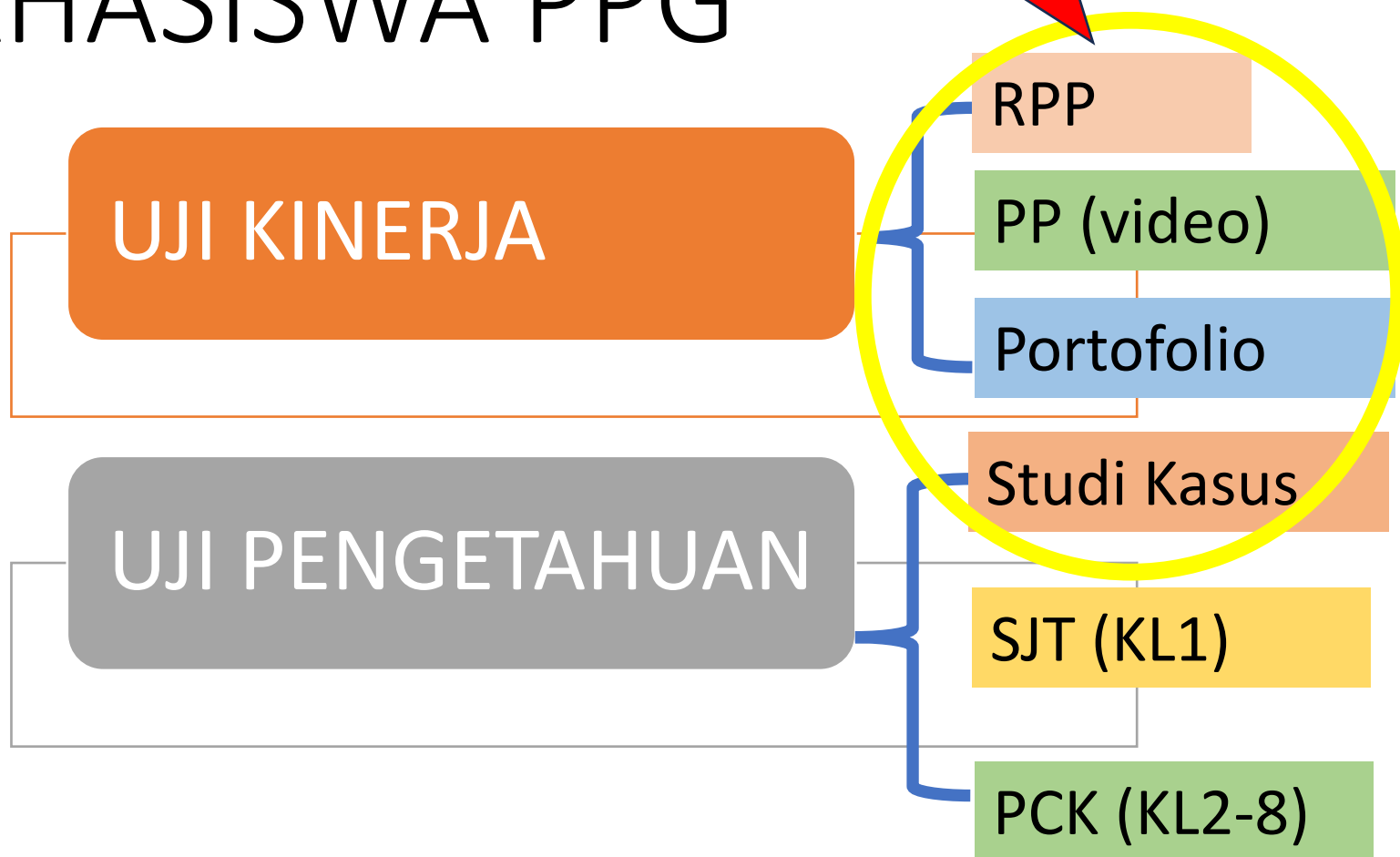
UU 12/2012, pasal 17

Pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan Mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan **persyaratan keahlian khusus**.



UJI KOMPETENSI MAHASISWA PPG

Penilai (1 DOSEN
DAN 1 GURU)



PENDAFTAR CALON PENGUJI UKIN

Pendaftar

Jumlah Pendaftar (update 23 November 2023 Pukul 11.30 WIB) :
3398 peserta

1. PPG Daljab Tahun 2023 Angkatan II : 2040

Dosen : 887

Guru : 1153

2. PPG Daljab Tahun 2023 Angkatan III : 1358

Dosen : 540

Guru : 818



SEBARAN UJI TERTULIS

DISTRIBUSI SOAL UJIAN TERTULIS OBJEKTIF

Kompetensi Lulusan PPG Prajab	Uji Tulis	Butir	Ket
KL1: Kepribadian & Sosial	V	10	SJT
KL2: Merumuskan Indikator capain pembelajaran	V	5	PCK
KL3: Menganalisis struktur dan alur materi ajar untuk persiapan, pelaksanaan, evaluasi	V	10	PCK
KL4: Merancang pembelajaran terstruktur dan berkesinambungan	V	10	PCK
KL5: Melaksanakan pembelajaran berpusat pada siswa	V	10	PCK
KL6: Mengevaluasi masukan, proses, dan hasil	V	10	PCK
KL7: Refleksi komprehensif	V	5	PCK
KL8 : Pengembangan diri	V		

C. Ketentuan Pembuatan Laporan Studi Kasus

Laporan studi kasus yang digunakan dalam Uji Tertulis berupa:

1. laporan yang ditulis berdasarkan kasus pilihan peserta yang ditemukan selama praktik pembelajaran
2. berdasarkan pengalaman sendiri (bukan disalin dari milik orang lain)
3. laporan studi kasus terdiri atas 4 bagian, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Deskripsi studi kasus (100 - 150 kata)

Pada bagian ini mahasiswa menuliskan kasus yang pernah dialami dalam merancang pembelajaran terstruktur yang berkesinambungan dengan memadukan materi, pedagogik dan teknologi melalui pendekatan yang relevan yang menghasilkan nilai terukur untuk kepentingan pembelajaran sesuai karakteristik siswa. Dalam kasus tersebut, mahasiswa juga mendeskripsikan metode dan hasil evaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum dan lingkungan belajar berdasarkan rancangan yang disusunnya.

Bagian ini disusun berdasarkan pertanyaan berikut:

- 1) Sebutkan topik kasus yang akan anda uraikan.
- 2) Mengapa topik tersebut penting.

b. Analisis situasi (200 - 250 kata)

Pada bagian ini mahasiswa melakukan analisis situasi yang terjadi pada saat membuat rancangan dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, mahasiswa perlu menjelaskan perannya saat merancang dan melakukan evaluasi pembelajaran, pihak yang terlibat, tantangan serta hambatan dalam kegiatan tersebut.

Bagian ini disusun berdasarkan pertanyaan berikut:

- 1) Jelaskan situasi yang terjadi pada saat perancangan dan evaluasi pembelajaran tersebut (terkait topik yang sudah dipilih).
- 2) Jelaskan peran Anda dalam merancang dan melakukan evaluasi.
- 3) Siapa saja yang terlibat dalam perancangan dan evaluasi tersebut.
- 4) Jelaskan tantangan dan hambatan yang anda hadapi pada saat merancang dan melakukan evaluasi pembelajaran terkait dengan masalah pada topik tersebut!

c. Alternatif solusi (250 - 300 kata)

Pada bagian ini mahasiswa memberikan alternatif solusi berupa tindakan yang telah dilakukan dalam menghadapi kasus atau situasi tersebut.

Bagian ini disusun berdasarkan pertanyaan berikut:

- 1) langkah nyata apa yang dilakukan dalam menghadapi tantangan merancang pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran.
- 2) sumber daya atau materi apa yang digunakan untuk menjawab tantangan tersebut.

d. Evaluasi (100 - 150 kata)

Pada bagian ini mahasiswa diminta menuliskan hasil dan dampak dari langkah nyata yang telah dilakukan.

PENILAIAN studi kasus

KL-PPG4

Mampu merancang pembelajaran secara terstruktur berkesinambungan dengan pendekatan yang relevan dan memadukan materi ajar, pedagogi, dan teknologi

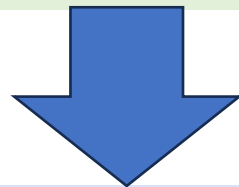
INDIKATOR	TIDAK BAIK	KURANG BAIK	BAIK	BAIK SEKALI
Merancang pembelajaran secara terstruktur berdasarkan pengalaman pembelajaran sebelumnya	Belum merancang pembelajaran yang terstruktur	Merancang pembelajaran yang terstruktur tanpa berdasarkan pengalaman sebelumnya	Merancang pembelajaran terstruktur berdasarkan pengalaman pembelajaran sebelumnya.	Menggunakan rancangan pembelajaran yang terstruktur sesuai pembelajaran ideal yang berpusat pada peserta didik.
Merancang pembelajaran dengan memadukan pengetahuan (materi ajar), pedagogik, dan teknologi informasi sesuai dengan karakteristik siswa	Belum merancang pembelajaran yang memadukan pengetahuan, pedagogik dan teknologi informasi	Merancang pembelajaran dengan memadukan pengetahuan, pedagogik dan teknologi informasi tanpa memperhatikan karakteristik siswa	Merancang pembelajaran dengan memadukan aspek-aspek (pengetahuan (materi ajar), pedagogik, teknologi) dengan menyesuaikan karakteristik siswa	Menggunakan rancangan pembelajaran dengan memadukan aspek-aspek (pengetahuan (materi ajar), pedagogik, teknologi informasi sesuai tujuan pembelajaran disertai partisipasi peserta didik.

PENILAIAN STUDI KASUS

KL-PPG6				
Mampu mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum dan lingkungan belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan				
INDIKATOR	TIDAK BAIK	KURANG BAIK	BAIK	BAIK SEKALI
Mengevaluasi input, proses, dan hasil pembelajaran sesuai perkembangan peserta didik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan	Megevaluasi input, proses, atau hasil pembelajaran tanpa mempertimbangkan perkembangan peserta didik .	Mengevaluasi input, proses, atau hasil pembelajaran sesuai perkembangan peserta didik.	Mengevaluasi input, proses, dan hasil pembelajaran sesuai perkembangan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan	Mengajak pihak lain mengevaluasi input, proses, dan hasil pembelajaran berdasarkan perkembangan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
Mengevaluasi input, proses, dan hasil pembelajaran berdasarkan pada lingkungan belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan	Mengevaluasi input, proses, atau hasil pembelajaran tanpa memperhatikan lingkungan belajar yang beragam.	Mengevaluasi input, proses, atau hasil pembelajaran berdasarkan lingkungan belajar yang beragam	Mengevaluasi input, proses, dan hasil pembelajaran berdasarkan lingkungan belajar yang beragam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Mengajak pihak lain mengevaluasi input, proses, dan hasil pembelajaran berdasarkan lingkungan belajar yang beragam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
Mengevaluasi input, proses, dan hasil pembelajaran berdasarkan kurikulum dan konten bidang studi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan	Mengevaluasi input, proses, atau hasil pembelajaran tanpa memperhatikan kurikulum dan konten bidang studi .	Mengevaluasi input, proses, atau hasil pembelajaran berdasarkan kurikulum dan konten bidang studi .	Mengevaluasi input, proses, dan hasil pembelajaran berdasarkan kurikulum dan konten bidang studi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	Mengajak pihak lain mengevaluasi input, proses, dan hasil pembelajaran berdasarkan kurikulum dan konten bidang studi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

- ***Situational Judgement Test (SJT)***

- Tes yang dilakukan dengan menyajikan skenario berbasis kasus yang disertai serangkaian tindakan alternatif yang menjadi opsi jawaban.
- Peserta ditanyakan apa yang akan "mereka lakukan" jika menemui situasi seperti itu.
- Opsi jawaban yang mendapatkan skor tertinggi adalah tindakan yang tepat dengan apa yang diukur



- ***Situational Judgement Test (SJT)***

- Tes Kepemimpinan
- Tes Kompetensi ASN
- Tes Kesiapan Lulusan

"MIRIP" tes
kepribadian



SJT BUKAN
UNTUK UJI
KEPROFESIAN

BEBERAPA PENEKANAN UNTUK PENYESUAIAN SOAL



KL 1 Diukur dengan SJT

KL 2-KL8 diukur dengan PCK

Studi kasus untuk KL4 dan KL6

Jumlah Soal Ujian tulis = 60 item (50 PCK & 10 SJT)

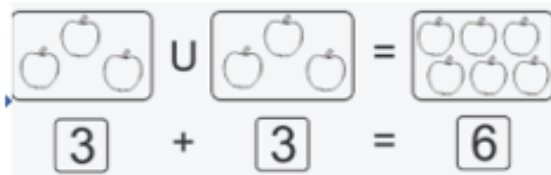
KL-1

CONTOH PCK

Dalam suatu kasus pembelajaran, seorang guru menemukan kesalahan siswa dalam menjawab soal penjumlahan pecahan $\frac{1}{3} + \frac{1}{3} = \frac{2}{6}$. Guru tersebut menelusuri berpikir siswa dalam menjawab soal pecahan tersebut, dengan mewawancarainya.

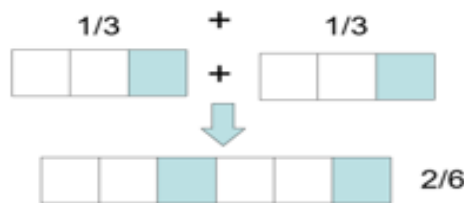
Guru: Nak, coba ceritakan bagaimana kamu bisa menjawab $\frac{1}{3} + \frac{1}{3} = \frac{2}{6}$

Siswa: Dulu pernah dibuatkan soal $3 + 3 = 6$ dengan ilustrasinya begini



Guru: Terus bagaimana bisa memperoleh $\frac{1}{3} + \frac{1}{3} = \frac{2}{6}$

Siswa: Bisa Digambar seperti ini Bu



Ini jawabnya $\frac{2}{6}$ Bu

Berdasarkan kasus tersebut, Langkah-langkah perbaikan yang paling tepat dapat dilakukan adalah...

PCK: Konten dalam konteks pembelajaran

1. You are working individually with Bonny, and you ask her to count out 23 checkers, which she does successfully. You then ask her to show you how many checkers are represented by the 3 in 23, and she counts out 3 checkers. Then you ask her to show you how many checkers are represented by the 2 in 23, and she counts out 2 checkers. What problem is Bonny having here? (Mark ONE answer.)
 - a. Bonny doesn't know how large 23 is.
 - b. Bonny thinks that 2 and 20 are the same.
 - c. Bonny doesn't understand the meaning of the places in the numeral 23.
 - d. All of the above.

2. Mrs. Jackson is getting ready for the state assessment, and is planning mini-lessons for students focused on particular difficulties that they are having with adding columns of numbers. To target her instruction more effectively, she wants to work with groups of students who are making the same kind of error, so she looks at a recent quiz to see what they tend to do. She sees the following three student mistakes:

$$\begin{array}{r} 1 \\ 38 \\ 49 \\ + 65 \\ \hline 142 \end{array}$$

(I)

$$\begin{array}{r} 1 \\ 45 \\ 37 \\ + 29 \\ \hline 101 \end{array}$$

(II)

$$\begin{array}{r} 1 \\ 32 \\ 14 \\ + 19 \\ \hline 64 \end{array}$$

(III)

PCK: konten dalam konteks asesmen dan remidi

Which have the same kind of error? (Mark ONE answer.)

- a. I and II
- b. I and III
- c. II and III
- d. I, II, and III

TRIMS